

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

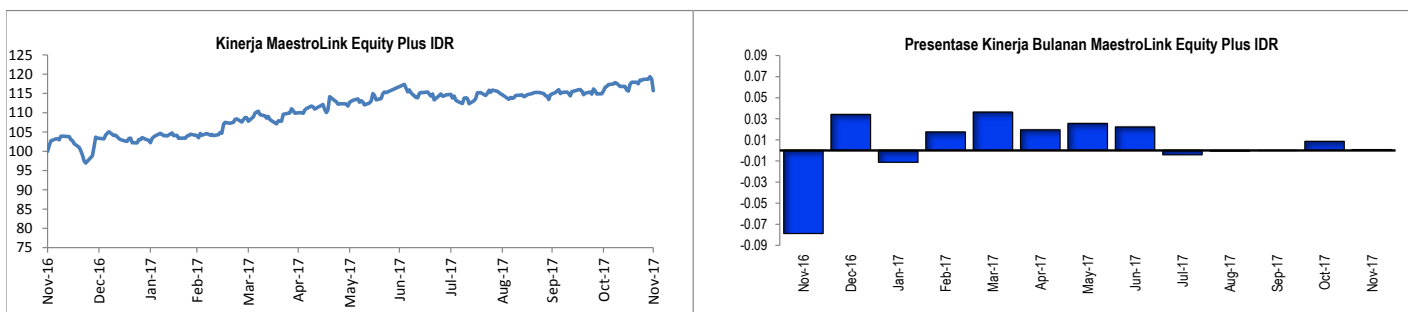
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

**KEPILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

BANK CENTRAL ASIA TBK PT  
BANK MANDIRI TBK PT  
BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO  
BUMI SERPONG DAMAI TBK  
UNILEVER INDONESIA TBK PT  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	1.00%
Saham	99.00%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Plus IDR	0.05%	0.91%	2.66%	11.91%	15.73%	518.53%
Indeks LQ45	-0.01%	1.52%	3.60%	12.16%	15.74%	438.22%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi tercatat sebesar 3,30% YoY di November 2017. Inflasi di November didorong oleh: Makanan, kesehatan, rumah, pakaian, pendidikan dan transportasi. Inflasi mengalami penurunan berturut – turut dalam lima bulan terakhir hingga November 2017. Inflasi pada bulan Juli, Agustus, September, Oktober dan November tercatat masing-masing sebesar 3,90%; 3,80%; 3,72%; 3,58% dan 3,30% YoY secara berurutan. Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,06% YoY di kuartal tiga 2017. Pertumbuhan ekonomi di 3Q17 ini lebih baik disbanding kuartal tiga tahun lalu yang hanya tumbuh 5,01%. Pertumbuhan ekonomi di 3Q17 ini didorong oleh perbaikan pertumbuhan di investasi dan ekspor dan impor. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh pengeluaran pemerintah di 3Q17 yang mencatatkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 3,46% YoY disbanding negative 2,95% YoY di kuartal tiga tahun lalu. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan November 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 18,6 Triliun di pasar modal Indonesia. Angka ini lebih besar dibanding penjualan investor asing yang terjadi dibulan Oktober 2017 yaitu IDR 6,2 Triliun. Performa pasar dunia bervariasi di November 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di November 2017. S&P 500 Index USA mengalami kenaikan sebesar 2,81%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa turun sebesar 2,24%, lalu Shanghai Composite Index Cina juga turun sebesar 2,24% hingga akhir November 2017. Rupiah menguat di November 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.524 atau menguat sebesar 0,27% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di November 2017. IHSG hingga akhir November 2017 mengalami penurunan sebesar 0,89% atau 53,65 poin, menjadi 5.952,14. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir November 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 12,4%.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 14 Juni 2005	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1.994 Triliun
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 6,185.2607
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERP:J

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.